

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP DI KSU KENCANA MAKMUR LAMONGAN**

### **ABSTRAK**

SAK ETAP diterbitkan oleh IAI dengan tujuan agar entitas yang belum *go public* bisa membuat laporan keuangan yang baik dan benar, namun banyak UMKM dan Koperasi yang masih belum menerapkan SAK ETAP dalam pembuatan Laporan Keuangannya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan Keuangan yang diterapkan oleh KSU Kencana Makmur Lamongan. Metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, dengan teknik penelitian studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan yang diterapkan oleh KSU Kencana Makmur Lamongan masih belum sesuai dengan standar pelaporan keuangan SAK ETAP.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dan Koperasi memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan Koperasi dan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia. Namun dibalik semua itu ternyata Koperasi dan UMKM memiliki permasalahan yang harus dihadapi, yaitu masih rendahnya produktivitas UMKM, rendahnya kualitas SDM khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi dan rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM. Jika ditelusuri lebih jauh lagi masalah keterbatasan akses kredit UMKM dan Koperasi lebih diakibatkan karena tidak adanya informasi yang dapat digunakan oleh manajemen, calon investor ataupun kreditor dalam menilai dan memantau perkembangan UMKM dan Koperasi tersebut. Disinilah pentingnya peran akuntansi dalam UMKM dan Koperasi, karena dengan diselenggarakannya praktik akuntansi secara tepat maka UMKM dan Koperasi dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) telah disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 19 Mei 2009 tetapi SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai setelah 1 Januari 2011. Laporan keuangan SAK ETAP berbeda dengan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No.27 yang mengatur pengoperasian. Untuk

laporan keuangan yang menggunakan SAK ETAP lebih sederhana dan di dalam laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi atau perhitungan hasil usaha, ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan yang baru NOMOR 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, supaya seluruh koperasi menggunakan dan mematuhi aturan yang baru yaitu SAK ETAP.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi**

Menurut Jensen (1976:308) Teori agensi adalah sebuah teori yang menjelaskan hubungan antara *agent* dengan *principal*. Jika dikaitkan pada entitas bisnis koperasi, maka pihak prinsipal pada koperasi adalah para anggota koperasi dan pihak lain yang memberikan bantuan permodalan pada koperasi, seperti pihak perbankan dan pemerintah sedangkan pihak agen pada koperasi adalah pengurus koperasi. Teori ini akan digunakan untuk membantu pemaparan penjelasan mengenai tingkat seberapa jauh penerapan SAK ETAP pada koperasi.

### **Pengertian Koperasi**

Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokrasi (Hendar, 2010:2).

### **Rapat Anggota (RA)**

#### **1. Rapat Anggota Biasa**

Rapat anggota diselenggarakan oleh koperasi yang sifatnya rutin atau bilamana keadaan memerlukan tetapi tidak menentukan hal-hal yang sifatnya sangat mendasar seperti perubahan anggaran dasar, amalgamasi dan pembubaran.

##### **a. Rapat Anggota Tahunan**

Rapat anggota tahunan koperasi sifatnya wajib dilaksanakan secara periodik sesudah tutup tahun buku. Rapat anggota tahunan merupakan forum kekuasaan tertinggi koperasi

##### **b. Rapat Anggota Penyusunan RENJA dan RAPB**

##### **c. Rapat Anggota Pemilihan Pengurus dan Pengawas**

#### **2. Rapat Anggota Khusus**

Rapat Anggota khusus adalah rapat yang diselenggarakan oleh koperasi untuk membahas masalah yang sifatnya sangat mendasar yang menyangkut badan hukum koperasi

#### **3. Rapat Anggota Dalam Keadaan Luar Biasa**

## **Pengertian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP**

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya : sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI:2009). Laporan keuangan disusun memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi, informasi akuntansi yang berkualitas harus menunjukkan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk menyajikan informasi tersebut, yang mana suatu informasi akuntansi dapat dikatakan berkualitas jika para pengguna laporan keuangan berdasarkan pemahaman dan pengetahuan mereka masing-masing dapat mengerti dan menggunakan informasi akuntansi yang disajikan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Adapun Karakteristik kualitatif pokok ada empat yaitu :

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Andal
4. Dapat Dibandingkan

## **Pengakuan Unsur Laporan Keuangan**

Menurut SAK ETAP 2009 nomor 2 paragraf 24, pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan kriteria.

- a. Pengakuan Aset  
Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai yang dapat diukur.
- b. Pengakuan Kewajiban  
Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini.
- c. Pengakuan Penghasilan  
Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika terdapat kenaikan manfaat ekonomi di masa depan.
- d. Pengukuran Beban  
Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset.

## **Pengukuran Laporan Keuangan**

Pada SAK ETAP 2009 nomor 2 paragraf 30 menjelaskan bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar.

### **Penyajian Laporan Keuangan**

Dalam SAK ETAP 2009 nomor 3 paragraf 9 menyatakan bahwa informasi harus diungkap secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan arus kas. Jika laporan keuangan termasuk komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut.

### **Laporan Keuangan yang Lengkap Berdasarkan SAK ETAP**

Laporan Keuangan entitas meliputi :(SAK ETAP paragraf 3)

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana penulis akan lebih memperdalam kajian-kajian teori dengan implementasinya pada realita Di lapangan.

#### **Sumber Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Adapun Data Primer yang diperoleh dari KSU Kencana Makmur berupa :

1. Laporan Keuangan
2. Perhitungan harga perolehan aset tetap
3. Perhitungan penyusutan aset tetap

Data Sekunder yang digunakan Peneliti adalah data-data yang berasal dari website koperasi tersebut, laporan penelitian yang terdahulu dan studi kepustakaan.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi, Interview/Wawancara dan dokumentasi.

#### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut Moelong (2010:330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Penyajian Laporan Keuangan Di KSU Kencana Makmur Lamongan**

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa KSU Kencana Makmur masih belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap, adapun laporan keuangan yang sudah disajikan oleh Koperasi yaitu: Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas

Laporan Keuangan. KSU belum membuat laporan perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.

Adapun dalam laporan Neraca, KSU masih belum membuat Neraca yang sesuai dengan SAK ETAP. karena masih ada Pos yang belum disajikan dalam neraca yaitu Kewajiban Pajak, yang mana harus ada dan disajikan di posisi Kewajiban Jangka Pendek. Kemudian dalam pembuatan Catatan Atas Laporan Keuangan KSU Kencana Makmur hanya menyajikan CALK berupa informasi rincian angka-angka dari laporan Laba Rugi, seharusnya menurut SAK ETAP. Laporan CALK berisi informasi tambahan yang bersifat naratif dan rinci suatu angka yang mana belum dijelaskan pada laporan-laporan yang lain. Sehingga pengguna akan lebih mudah memahami Laporan-laporan yang disajikan oleh Koperasi. Namun demikian dalam pembuatan laporan Laba Rugi, KSU Kencana Makmur telah menyajikannya sesuai dengan SAK ETAP, kemudian pengakuan, pengukuran dan penyajian transaksi-transaksi keuangan yang terjadi telah sesuai dengan SAK ETAP.

Pada analisis *Common Size* yang dilakukan peneliti di Laporan Neraca, proporsi yang paling menonjol terdapat pada pos Piutang Usaha, hal ini memang wajar karena di KSU Kencana Makmur usaha utama yang dijalankan adalah simpan pinjam.

#### **Imbalan Kerja**

Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja termasuk juga direktur dan manajemen (IAI:2009). Ada 4 jenis imbalan kerja, yaitu:

1. Imbalan kerja jangka pendek
2. Imbalan Pascakerja
3. Imbalan kerja jangka panjang
4. Pesangon pemutusan kerja

Adapun jurnal yang harus dibuat KSU Kencana Makmur terkait Imbalan Pasca Kerja yang sesuai SAK ETAP adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Jurnal Imbalan kerja KSU Kencana Makmur

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
28/7/2013	Beban Imbalan Pasca Kerja	5	XXX	
	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	13		XXX

Selain itu entitas juga wajib mengungkapkan beban imbalan kerja yang diakui setiap periode berjalan. Dengan demikian pengungkapan informasi imbalan kerja yang dibuat KSU Kencana Makmur masih belum sesuai dengan SAK ETAP yang mana pada pembuatan jurnal terkait imbalan kerja, KSU mengakuinya sebagai Beban gaji pada Hutang gaji. Bukan Imbalan Pasca Kerja pada Kewajiban Imbalan Pasca Kerja.



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan SAK ETAP Di Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Lamongan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Laporan keuangan yang disusun oleh KSU Kencana Makmur Lamongan adalah laporan Neraca, laporan Laba Rugi, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan. KSU Kencana Makmur masih belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Di dalam laporan neraca KSU Kencana Makmur masih terdapat satu pos yang belum disajikan yaitu kewajiban pajak sehingga laporan Neraca masih belum sesuai SAK ETAP. Namun KSU Kencana Makmur sudah mengakui kas, pendapatan, dan bebannya sesuai SAK ETAP yaitu secara akrual
2. Dari semua siklus akuntansi (transaksi sampai dengan neraca saldo setelah penutupan), KSU Kencana Makmur Lamongan sudah menerapkan siklus secara keseluruhan. Namun dalam hasil akhir pada pelaporan keuangan KSU Kencana Makmur hanya membuat laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. KSU masih belum menyajikan laporan Arus Kas pertahun dan Laporan Perubahan Ekuitas.
3. Perlakuan, pengukuran dan penyajian dalam setiap akun di KSU Kencana Makmur sudah sesuai dengan SAK ETAP
4. Laporan Laba Rugi yang disajikan oleh KSU Kencana Makmur sudah sesuai SAK ETAP

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an, Syaamil. 2010. *Al-Qur'annulkarim: Terjemah Tafsir Per Kata*. Sygma dan Syaamil Al-Qur'an. Bandung
- Amdayani, Melda. 2010. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 31 dan SAK ETAP pada BPR di Kota Padang*. Universitas Andalas. Padang
- Andriani, Lilya. Anantawikrama Tungga Atmadja dan Ni kadek Sinarwati. 2013. *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (sebuah studi intrepetatif pada peggy salon)*. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. BPFE, Yogyakarta.
- Belkaoui, dan Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory*. Buku Kesatu. Salemba Empat. Jakarta

- Chasteen, Lanny G et al. 2010. *INTERMEDIATE ACCOUNTING*. New York: Random House Business Division.
- Dariah, Fika. 2012. *Analisis Perlakuan Aset Tetap Berwujud dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. PBM Kamiri Sejati Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang
- Darminto, Dwi P. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia. 2010. *Metadata Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. <http://www.bi.go.id/web/id/statistik/metadata/SEKDA/>. Diakses pada tanggal 9 maret 2015
- Fadillah, Nur. 2010. *Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Hubungannya Terhadap Kewajaran Penyusutan Laporan Keuangan pada CV. Bayu Cahaya Abadi Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Hapsari, Mia. 2013. *Implementasi Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Pada CV. Sapta Putra Meka*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga. Jakarta
- Hery. 2011. *Akuntansi Aktiva, Hutang dan Modal*. Edisi Kesebelas. Penerbit Gava Media, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004 *Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Bab 16 dan Bab 17*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *PSAK 16*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta
- Indriantoro, N. Dan Supomo, B. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Ismawati, Catur Agus. 2012. *Jurnal : Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud dan Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan pada CV. Bahana Karya Gresik*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya

- Jay, M Smith, K. Fred Skousen. 2001 *Akuntansi Intermediate, jilid 1. Edisi 9*, Penerbit Erlangga. 2001, Jakarta.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost & Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 308.
- Jusuf, Al Haryono, 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Jusuf Al Haryono. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi jilid 2*. STIE YKP. Yogyakarta
- Kementerian Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. 2011. *Laporan Tahunan 2011 "Kebangkitan Koperasi dan UMKM Menuju Kesejahteraan Rakyat"*. Jakarta: Kementerian Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia.
- Kementerian Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi. *Jakarta*, 25 Juli 2012.
- M. Sadeli, lili, 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., Terry D., Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate volume 1*. Erlangga. Jakarta
- Khafid, M. 2010. Analisis PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Usaha pada KPRI. *Dinamika Akuntansi*, 2(1), 37-45.
- Martini, Dwi. 2011. (online) *artikel: Perbedaan PSAK Umum dan PSAK ETAP*. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pendidikan/artikel-psak/revaluasi-aset-tetap/>. Diakses pada tanggal 16 januari 2015 pada jam 10.56 WIB.
- Moelong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mulyani. 2013. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Mandiri Jaya Tanjung Pinang dan Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjung Pinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Riau



- Narsa, Niluh Putu Dian RH. dan Isnalita. 2011. *Keterapan SAK ETAP Pada Koperasi Serta Persepsi Pelaku Koperasi dan Akuntan Pendidik*. Universitas Airlangga. Surabaya
- Nazir, Muhammad. 2010. *Metode Penelitiann*. Edisi Keempat. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Parnila, Evy. 2014. *Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Dalam Hubungannya dengan Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Gading Sakti Menara Mas Lubuk Linggau*. Universitas PGRI Palembang. Palembang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*
- Rahayu, Dina Puji. 2014. *Penilaian Aktiva Tetap Dalam Rangka Penghematan Pajak Pada CV "X"*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Rudiantoro, R., dan Siregar, S. V. 2011. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Paper disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. edisi kedua. Erlangga, Jakarta.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*. Indeks. Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Vol 2*. Tangerang : Lentera Hati
- Soemarso, SR, 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar 2. Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Alfa Beta, Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Refika Aditama. Bandung
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Wahidin dan Suhairi. 2006. Persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah. Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang

Wahyuningsih, Tri. 2012. *Uji Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPRI Warga Jaya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada tahun buku 2012*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang

[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id). Diakses pada tanggal 11 februari 2015

[www.shariahlife.wordpress.com](http://www.shariahlife.wordpress.com). Diakses pada tanggal 27 Mei 2015

Yuliani, Rina. 2014. *Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UD. Andy Putra*. Universitas Jember. Jember

